

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Anis Fuad dalam bukunya "Pedoman Praktis Penelitian Kualitatif" mengemukakan bahwa terdapat berbagai definisi tentang penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada interaksi yang memiliki berbagai komponen yang saling terkait. Kebenaran dan kenyataan dalam penelitian ini bersifat kompleks dan bergantung pada perspektif individu yang melihat dan mengalaminya, sehingga lebih subjektif.⁴⁶

Metode penelitian adalah panduan yang sangat penting dalam penelitian, yang menentukan apakah suatu penelitian dapat berhasil atau tidak.⁴⁷ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu proses yang melibatkan pencarian informasi secara mendalam, dimulai dari perumusan masalah hingga menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian yang di gunakan oleh peneliti ini ialah metode penelitian kualitatif. Metode ini di pakai untuk melakukan penelitian objek dalam kondisi alamiah, yang mana peneliti langsung sebagai pelaku dalam penelitiannya. Saat proses pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis yang telah terjadi.⁴⁸

⁴⁶ Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Graha Ilmu, 2013), 31-33.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Persekutuan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). (Rineka Cipta, 1998), 92-96.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Alfabeta, CV, 2017), 17-19.

Penelitian kualitatif juga penelitian mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data langsung dari lapangan, dimana partisipan adalah individu yang mengalami langsung konteks sosial dari objek penelitian. sejalan dengan penjelasan Mohajan, penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya adalah data diperoleh secara langsung dari partisipan dan digunakan untuk mengembangkan teori atau konsep. Teknik pengambilan sampel mengutamakan keterwakilan subjek, meskipun tidak selalu acak. Penelitian ini bertujuan memahami pemikiran, sikap, dan perilaku manusia secara mendalam, serta terbuka terhadap interpretasi.⁴⁹

Selain itu penelitian kualitatif melibatkan pengaturan langsung dengan partisipan, menggunakan narasi atau kata-kata mereka sendiri, serta menghindari kesimpulan yang terburu-buru. Pendekatan ini sensitif terhadap konteks, membangun pemahaman menyeluruh terhadap situasi tertentu, dan mendorong fleksibilitas dalam penemuan makna. Peneliti dituntut untuk memperoleh data yang akurat serta menjaga prinsip etika terhadap partisipan selama proses berlangsung.

Dalam praktinya, hasil penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif, dengan peneliti memainkan peran penting dalam keseluruhan proses. Motivasi pribadi dan keterkaitan peneliti turut mendorong eksplorasi topik secara mendalam.

⁴⁹ Haradhan Kumar Mohajan, “Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects,” *Journal of Economic Development, Environment and People* 7 1 (2018): 23–48.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam analisis ini adalah sebagai pengamat terhadap objek yang diteliti oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting untuk mencatat semua hasil yang diperoleh dari hasil lapangan. Kunci dari penelitian ini adalah hasil dari lapangan, sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang akan dijadikan bahan untuk penelitian. Dalam eksplorasi subjektif, kehadiran peneliti ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan informasi yang utama.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke Lokasi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, memantau dan memperhatikan Lokasi penelitian. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dan informasi tentang pola komunikasi interpersonal mahasiswa kepada orang tua dalam fenomena kebohongan dalam penyelesaian skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dimana seorang peneliti memperoleh data informasi yang diperlukan dan tempat yang digunakan saat penelitian yaitu, lokasi penelitian. Lokasi ini tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di kampus UIN Syekh Wasil Kediri dimana informan dari mahasiswa fakultas ushuludin sehingga Lokasi penelitian berlokasi tepatnya di Fakultas Ushulludin dan Dakwah pada Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec Kota Kediri, Jawa Timur. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah secara kondisional.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil dari para peneliti baik berupa fakta maupun angka yang bisa digunakan untuk bahan untuk Menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data merupakan subjek Dimana data-data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, yaitu responden atau informan. Cara utama untuk memperoleh data ini adalah melalui observasi atau wawancara langsung dengan informan.⁵⁰ Hasil wawancara dan pengamatan tersebut kemudian diseleksi oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang paling penting diperoleh dari wawancara dengan mahasiswa semester akhir dari semester 10-14 yang memiliki permasalahan sesuai dengan konteks penelitian dan yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir (skripsi).

2. Data Sekunder

informasi yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui dokumen, arsip, jurnal, penelitian terdahulu, artikel, buku, dan lainnya disebut data sekunder.⁵¹ Informasi akademik mengenai jumlah mahasiswa yang ada di iain kediri di fakultas ushulludin dan mahasiswa yang masih dalam proses

⁵⁰ Ulfa Triyanti Mandasari, “, ‘Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo” (Skripsi, IAIN Palopo, 2018), 112-116.

⁵¹ Ulfa Triyanti Mandasari, “, ‘Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo.” (Skripsi, IAIN Palopo, 2018), 119-121.

penyelesaian skripsi, serta yang telah keluar, juga memberikan dukungan dalam menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada metode kualitatif tidak mempunyai sifat kaku, melainkan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan awal dari seluruh tahap dari penelitian, karena pelaku penelitian hanya dapat bekerja dengan perolehan data dari hasil observasi, yaitu kondisi yang menggambarkan realitas dunia. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat dan media, sehingga objek yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.⁵² Pada ranah ilmu komunikasi penelitian yang mengandalkan dari observasi pada umumnya digunakan untuk mempelajari dengan baik dan langsung keadaan yang berkaitan dengan masalah tertentu.⁵³

Marshall berpendapat, dengan observasi, pelaku penelitian pasti mengetahui cara seseorang berperilaku dan arti di balik perilaku tersebut.⁵⁴ Berdasarkan pandangan para ahli, observasi dalam penelitian mempunyai fungsi utama dan penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti menitik beratkan pada komunikasi interpersonal mahasiswa kepada orang tua yang mana mahasiswa memiliki permasalahan sesuai dengan konteks

⁵² Sugiyono, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2013), 11.

⁵³ Pawito, ed. Ainur Rahim, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), 26-28.

⁵⁴ Sugiyono, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2013), 14.

penelitian, pola komunikasi yang digunakan mahasiswa yang melakukan kebohongan terhadap orang tua mereka.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode yang di gunakan untuk melakukan studi awal yang bertujuan mencari jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Esterbag mengatakan wawancara merupakan proses bertemunya antara dua orang atau lebih dengan tujuan saling bertukar dan memberi informasi atau ide dengan melakukan tanya jawab, yang dapat menghasilkan topik atau arti dalam percakapan. Wawancara yang menggunakan pedoman wawancara umumnya dilakukan untuk tujuan wawancara yang lebih mendalam, dengan fokus pada isu-isu yang menjadi minat utama peneliti. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan narasumber.⁵⁵ Pertemuan tersebut dapat dipahami sebagai proses pertukaran informasi, pemikiran, dan data yang diperoleh melalui pertanyaan dan penjelasan yang diberikan, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan, yang nantinya dapat dikembangkan dalam tema tertentu.

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan metode Structured Interview atau wawancara terstruktur. Ketika peneliti atau pengumpul data sudah tahu apa yang mereka cari, wawancara terstruktur adalah cara terbaik untuk mengumpulkan data.⁵⁶ Peneliti atau pengumpul data akan mewawancarai beberapa narasumber mahasiswa yang melakukan kebohongan terhadap orang tua mereka selama proses penyusunan skripsi

⁵⁵ Didik Prsetyo, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Perpustakaan Umum, 2011).

⁵⁶ Sugiyono, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2013), 29.

serta peneliti akan mewawancarai mengenai permasalahan yang dialami oleh narasumber.

Tabel 1.1 Data Informan mahasiswa

No	Nama informan	Semester	Prodi
1	Ririn	12	Psikologi Islam
2	Zainal	14	Studi Agama Agama
3	Asma	12	Ilmu Hadist
4	Nur	14	Sosiologi Agama
5	Bitari	10	Psikologi Islam
6	Sinta Nuriyah	14	Psikologi Islam

Tabel 1.2 informan orang tua mahasiswa

No	Nama informan	Umur	Keterangan
1.	Binti Masruroh	44 Tahun	Orang Tua Mahasiswa
2.	Sholikhatus	45 Tahun	Orang Tua Mahasiswa
3.	Indah	42 Tahun	Orang Tua Mahasiswa
4.	Nur Khasanah	48. Tahun	Orang Tua Mahasiswa
5.	Sri Yani Dewi	50 Tahun	Orang Tua Mahasiswa
6.	Endang	42 Tahun	Orang Tua Mahasiswa

mahasiswa semester 10 sampai 14, pada mahasiswa semester ini dipilih karena mereka sudah melewati masa transisi dari kegiatan perkuliahan reguler menuju proses penyusunan skripsi yang menuntut kemandirian, tanggung jawab akademik, dan kemampuan mengatur waktu serta emosi.

Selain itu, pemilihan mahasiswa semester 10 sampai 14 juga bertujuan untuk memastikan bahwa narasumber benar-benar sedang berada dalam posisi yang memungkinkan dan masuk dalam kriteria informan yang peneliti cari serta dapat memberikan informasi berdasarkan pengalaman aktual, bukan asumsi atau prediksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai tahap pengumpulan data yang melibatkan berbagai sumber, seperti jurnal penelitian sebelumnya, skripsi terdahulu, video, foto, serta hasil wawancara selama pertemuan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Setelah itu, hasil dokumentasi akan dianalisis secara mendalam oleh peneliti. Dokumentasi berfungsi sebagai pengumpulan bukti dan informasi yang menjadi penguat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data sebagai alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen pengumpulan data yang digunakan, yakni:

a). Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi serangkaian langkah-langkah untuk melakukan wawancara. Tujuan di perlukanya panduan wawancara adalah untuk membantu peneliti dalam menyusun daftar pertanyaan, fokus dan tujuan wawancara

hingga kebutuhan wawancara lainnya seperti jadwal wawancara.⁵⁷ Pada penelitian ini instrumen wawancara yang di butuhkan adalah daftar pertanyaan yang akan dilontarkan saat melakukan wawancara. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan memilih mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian skripsinya dan peneliti mengambil informan mahasiswa dari semester 10 sampai 14 yang dimana mereka telah memenuhi kriteria dari pembahasan dan masalah yang akan di cari dan mereka telah di konfirmasi oleh peneliti.

b). Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini di perlukan dalam sebuah penelitian untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan informan. Selain itu, catatan lapangan memudahkan peneliti untuk memilah data dikarenakan bentuk fisik catatan lebih ringkas daripada rekaman suara yang diharuskan mendengarkan rekaman dari awal sampai akhir.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisi data lebih difokuskan selama proses pengumpulan data berlangsung di lokasi penelitian. Bahkan proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dianggap sebagai Teknik yang paling bermanfaat.⁵⁸ Misalnya, ketika data yang diperoleh dari informan dirasa belum cukup memuaskan, peneliti dapat langsung menggali informasi lebih lanjut

⁵⁷ Aslihatul Rahmawati et al., "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA." (Tangerang, 2017): 52.

⁵⁸ Halimatus Sa'diyah and Moh. Zaiful Rosyid, "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17 1 (2020): 49.

melalui pertanyaan tambahan agar memperoleh data yang valid dan terpercaya. Selain itu, peneliti juga harus mampu mengenali adanya kesenjangan data selama berada dilapangan, sehingga dapat segera mencari informasi tambahan yang dibutuhkan. Metode ini mencakup tiga tahapan utama dalam analisi data kualitatif yaitu:⁵⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum data mentah dengan memilih informan yang dianggap paling relevan dan penting, serta mengabaikan bagian-bagian yang tidak diperlukan. Tahap ini mencakup kegiatan penyaringan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengubahan data kasar yang diperoleh dilapangan menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan terfokus.⁶⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan Langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk Menyusun data secara sistematis agar lebih mudah dipahami. Informasi hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif, table, diagram, atau grafik yang menggambarkan hubungan antar unsur atau fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang mendeskripsikan hasil secara rinci.

⁵⁹ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data,” *Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari*, 1(3) (2023): 44.

⁶⁰ Saleh, Sirajuddin., *Analisis Data Kualitatif*. (Pustaka Ramadhan Bandung, 2017): 74.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan mulai dirumuskan sejak awal pengumpulan data berlangsung, dengan maksud agar peneliti dapat memahami makna dari informasi yang diperoleh. Proses ini merupakan hasil dari seluruh kegiatan penelitian dan menjadi dasar untuk menentukan Langkah selanjutnya.⁶¹ Penarikan Kesimpulan harus berdasarkan data yang valid, bukan asumsi pribadi peneliti. Agar Kesimpulan tersebut dapat dipercaya, perlu dilakukan verifikasi berkelanjutan melalui refleksi selama penulisan, peninjauan ulang catatan lapangan, serta diskusi Bersama rekan sejawat untuk mencapai pemahaman Bersama atas temuan yang ada.⁶²

H. Pengecekan keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber lain sebagai perbandingan atau pengecekan terhadap data yang ada. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan kunci, dengan cara mengonfirmasi temuan tersebut melalui studi dokumentasi yang relevan serta hasil observasi peneliti di lapangan, sehingga data

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010): 231.

⁶² Saleh, Sirajuddin., *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017): 174.

yang diperoleh dapat dipastikan murni dan sah.⁶³ Yakni Menggunakan triangulasi sumber, data dan triangulasi metode, diantaranya:

1. Triangulasi Data

Triangulasi sumber data adalah cara untuk memeriksa kebenaran serta keakuratan data dengan cara membandingkan informasi yang sudah didapatkan dari beberapa narasumber atau sumber yang berbeda, tujuan dari triangulasi sumber ini ialah untuk memastikan apakah data yang sudah diperoleh tidak hanya berdasar dari satu sudut pandang saja, jadi hasil penelitian ini lebih objektif dan lebih dapat di percaya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang di inginkan dan Gambaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengetahui kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lain.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir dalam penelitian kualitatif biasanya berupa perumusan informasi inti atau pernyataan tesis. Informasi ini kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan guna menghindari bias

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (GP Pres, 2009): 39.

subjektif dari peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Penggunaan triangulasi teori juga berfungsi untuk memperdalam pemahaman terhadap data, selama peneliti mampu mengeksplorasi dasar-dasar teori secara komprehensif. Namun, tahap ini merupakan salah satu yang paling menantang, karena peneliti dituntut memiliki kemampuan penilaian yang tajam dalam menelaah dan membandingkan temuan dengan teori tertentu terutama jika hasil perbandingan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.⁶⁴

⁶⁴ Rahardjo, M., *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (2010).